

ABSTRAK

Nurma Yunita, 2023, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Plus Keterampilan melalui Kerjasama dengan Publik Eksternal di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Kacung Wahyudi, M.P.d.I.

Kata Kunci : Strategi, Kerjasama

Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan merupakan suatu rangkaian cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kepala madrasah agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu di bidang akademik melainkan juga mampu di bidang keterampilan dan mampu bersaing ketika masuk di dunia usaha ataupun dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Madrasah, Waka Humas, Koordinator Keterampilan, Guru Keterampilan dan siswa MAN 2 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan. Strategi yang digunakan kepala madrasah yaitu melihat kebutuhan *real* masyarakat, melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan publik eksternal. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung: Sudah ada programnya, antusias siswa cukup baik, sarana cukup mendukung, SDM Guru yang kompeten, adanya koordinasi (kerjasama) antara guru dan waka-waka, adanya SK Dirjen. Faktor penghambat: Adanya pertanyaan dari publik eksternal terkait program keterampilan di Madrasah,, prasarana atau ruang praktek kurang nyaman, waktu pelaksanaan pembelajaran kurang atau mepet.